



COMPETITIVE: Journal of Education

Vol. 1, No. 1, 2022. ISSN : 2964-2345

Journal website: <https://competitive.pdfaii.org/>

Research Article

Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Abuddin Nata

Aniiq Nazahah Rabbani

Fakultas Agama Universitas Wiralodra

Copyright © 2022 by Authors, Published by COMPETITIVE: Journal of Education. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 21, 2022

Revised : September 08, 2022

Accepted : October 20, 2022

Available online : November 21, 2022

How to Cite : Aniiq Nazahah Rabbani. (2022). The Concept of Islamic Religious Education Abuddin Nata's Perspective. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 1(1), 9-14. <https://doi.org/10.58355/competitive.viii.2>

Corresponding Author: Email: aniiqnazahah@faiunwir.ac.id (Aniiq Nazahah Rabbani)

The Concept of Islamic Religious Education Abuddin Nata's Perspective

Abstract. The purpose of this study was to determine the concept of Islamic religious education from the perspective of Abuddin Nata. This type of research uses library research methods that focus on studies and the study of a manuscript. This is done because the data sources obtained and used by researchers are in the form of literature. The conclusion of this study is to state that the Qur'an and al-Hadith are the main sources of Islamic education. The concept of Islamic education is monotheism which is imbued with divine and at the same time education in Islam as a form of worship. Education is essentially to increase human values to a higher degree. In the beginning humans were one people and then multiplied and there were differences in ethnicity, skin color, and language and so on. National and language differences are not an obstacle to realizing the unity and oneness of mankind, basically education must be able to bring back one people.

Keywords: Education, Islamic Religious Education, Abuddin Nata

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan agama Islam perspektif Abuddin Nata. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang berfokus kepada kajian-kajian dan tela'ah sebuah naskah hal tersebut dilakukan karena sumber-sumber data yang

diperoleh dan di pergunakan peneliti yaitu berupa literatur. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah menyatakan bahwa Al Qur'an dan al-Hadits merupakan sumber utama pendidikan Islam. Konsep pendidikan Islam adalah Tauhid yang dijiwai oleh ilahiyah dan sekaligus pendidikan dalam Islam sebagai bentuk ibadah. Pendidikan pada hakikatnya untuk meningkatkan nilai kemanusiaan ke derajat yang lebih tinggi. Pada mulanya manusia itu umat yang satu lalu berkembang biak dan terjadilah perbedaan suku bangsa, warna kulit, dan bahasa dan sebagainya. Perbedaan bangsa dan bahasa bukan halangan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan umat manusia, pada dasarnya pendidikan harus mampu mengembalikan umat yang satu.

Kata Kunci: Pendidikan, Pendidikan Agama Islam, Abuddin Nata

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membuat manusia terbebas dari kebodohan karena manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, dalam hal ini pendidikan sangat berperan penting bagi manusia agar terbentuk menjadi masyarakat yang cerdas. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam mewujudkannya maka dunia pendidikan memerlukan strategi, rencana, dan program yang khusus untuk dapat mewujudkan tujuan negara. Di Indonesia wajib belajar selama 9 tahun dimana anak yang berusia 7 hingga 15 tahun wajib mengikuti pendidikan formal di Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP), wajib belajar 9 tahun merupakan salah satu pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Dasar 1945 dan program ini dari pemerintah untuk menjawab kebutuhan dan tantangan zaman yang berubah.

Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA. merupakan tokoh besar di dalam Pendidikan Agama Islam dan menjadi guru besar yang memiliki pemikirannya tersendiri sehingga Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA. banyak memberikan pengaruh besar terhadap dunia Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Islam berarti menanamkan akhlak yang mulia kedalam jiwa atau diri anak-anak didalam masa pertumbuhannya dan memberikan wejangan-wejangan serta petunjuk oleh orang dewasa agar akhlak anak-anak menjadi mulia karena telah diresap didalam jiwanya sehingga mewujudkan nilai-nilai kebaikan keutamaan dan cinta bekerja bagi kemanfaatan tanah air.¹

Pendidikan Islam itu harus mengacu kepada al-Qur'an dan al-Hadits yang sesuai dengan visi dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad yaitu yang membawa ajaran-ajaran Islam yang ingin membangun kehidupan para manusia untuk patuh dan taat kepada Allah serta membawa Rahmat bagi seluruh alam.² Pendapat dari Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA. selalu menerapkan konsep dari ajaran Islam dan dimasukkan

¹ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2003), 59.

² Aan Hasanah, *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-aspek dalam Dunia Pendidikan Islam*, 243.

kedalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk para siswa agar dapat belajar sesuai dengan kurikulum yang selaras dengan visi para Nabi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kepustakaan yang berfokus kepada kajian-kajian dan telaah sebuah naskah hal tersebut dilakukan karena sumber-sumber data yang diperoleh dan digunakan oleh peneliti yaitu berupa data literatur. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.³ Penelitian pustaka menjadi bahan pustaka dan sebagai sumber data yang utama, data-data yang ada didalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka dan ditela'ah berkaitan dengan Konsep Pendidikan Islam Perspektif Abuddin Nata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sama halnya dengan orang Muslim yang mengajarkan pendidikan agama Islam didalam keluarganya sejak dini yang sering disebut dengan sekolah agama yang berisikan mengenai pendidikan akhlaq, bacaan dan praktek ibadah, hafalan al-Qur'an dan Hadits, hukum-hukum dalam Islam, dan lainnya. Berdasarkan etimologis kata agama biasanya diterjemahkan dengan kata *al-din* dalam bahasa Arab sedangkan didalam bahasa Inggris dinamakan religion, *din al-Islam* diterjemahkan dengan kata *the Religion of Islam* atau Agama Islam.⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Agama merupakan suatu ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan atau suatu kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya, lingkungan disini yaitu Islam, Buddha, Kong Hu Chu dan agama lainnya. Lingkungan yang baik dan benar tidak terlepas dari pendidikan agama yang diperoleh oleh masyarakatnya sehingga untuk menciptakan lingkungan berdasarkan agama maka lingkungan turut serta untuk melangsungkan pendidikan agama didalam anggota keluarganya. Sebagai agama yang bersifat sempurna, seimbang dan berdasarkan pada dalil naqli (wahyu) dan hadits Nabi Muhammad Saw serta ijma para ulama (qiyas) Islam dapat mempertimbangkan seluruh pendapat tentang manusia.⁵

Menurut M. Arifin pendidikan agama Islam ialah usaha orang-orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar dan mengarahkan serta membimbing pertumbuhan dan pengembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik secara aturan Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.⁶ Pendidikan Islam merupakan sebuah cara untuk membentuk manusia-manusia agar mengetahui nilai-nilai agama yang diantut oleh para umat Islam yang sesuai dengan pedomannya. Di dalam Islam pendidikan secara Bahasa ada tiga kata yang populer yaitu kata *at-tarbiyah*, *at-tardhib*, *at-ta'lim* ketiga kata itu mempunyai arti yang saling berkaitan

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 9.

⁴ Mardani, *Pendidikan Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Depok: Kencana, 2017), 1.

⁵ Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 75.

⁶ M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendidikan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 32.

yaitu mengartikan pendidikan dalam islam yang berartikan menjaga, membimbing, membina dan memelihara manusia sesuai dengan jalanya ⁷

Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Islam merupakan suatu pembentukam kepribadian muslim.⁸ Pembentukan kepribadian seseorang harus di didik berdasarkan dengan kepribadian yang diyakininya untuk pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran agama, dalam hal ini agama menjadi patokan utama agar manusia tahu tentang nilai-nilai kemanusiaan. Kepribadian muslim harus dibentuk sejak dini karena sulit ketika diajarkan setelah masa remaja karena masa-masa emas merupakan waktu yang tepat untuk pembententukan kepribadian yang diharapkan oleh keluarganya. Menurut Ahmad D Marimba Pendidikan Islam ialah bimbingan jasmani ataupun rohani yang berdasarkan dengan hukum-hukum Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut patokan Islam.⁹

Menurut Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA. pendidikan Agama Islam itu harus mengacu kepada al-Qur'an dan Hadits yang sesuai dengan visi dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad yaitu yang membawa ajaran-ajaran Islam yang ingin membangun kehidupan para manusia untuk patuh dan taat kepada Allah serta membawa Rahmat bagi seluruh alam.¹⁰ Pendapat dari Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA. selalu menerapkan konsep dari ajaran Islam dan dimasukkan kedalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk para siswa agar dapat belajar sesuai dengan kurikulum yang selaras dengan visi para Nabi.

Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA. lahir di Bogor Jawa Barat pada tanggal 2 Agustus 1954, latar belakang pendidikan Abuddin Nata pada tahun 1968 di Madrasah Ibtidaiyah Wajib Belajar di wilayah Nagrog Ciampea Bogor kemudian pada tahun 1972 beliau melanjutkan Pendidikan Guru Agama (PGA) sekitar 4 tahun lamanya sekaligus mengikuti pesantren di Nurul Ummah setelah itu pendidikannya dilanjutkan kembali pada Pendidikan Guru Agama sekitar 6 tahun sekaligus mengikuti pendidikan pesantren Jauharatun Naqiyah di Cibeber Serang Banten. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan tempat Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA. untuk mengikuti beberapa tahapan untuk menyelesaikan gelar sarjana yaitu sarjana muda (BA) pada tahun 1979 dan sarjana lengkap (Drs) hingga tamat pada tahun 1981. Gelar Magsiter dan gelar doktor Abuddin ditempat kampus yang sama yaitu di IAIN Syarif Hidayatullah atau kini menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, untuk gelar magister selesai pada tahun 1991 dan gelar doktor selesai pada tahun 1997 dengan judul disertasi "*Konsep Pendidikan Ibnu Sina*". Saat ini beliau adalah guru Besar Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Banyak sekali karya-karya yang ditulis juga diciptakan oleh Abuddin Nata diantaranya buku Sejarah Islam dan Ilmu Kalam yang diterbitkan pada tahun 1990, Al-qur'an Hadist (Dirasah Islamiyah Islam) pada tahun 1992, Ilmu Kalam Filsafat dan

⁷ Bagas Bayu Aji, "*Konsep Pendidikan Islma Menurut Perspektif Abuddin Nata*", Skripsi Sarjana Pendidikan, (Lampung: Digilib Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020), 4.

⁸⁸ Zakiah Daradjat Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 28.

⁹ Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 13.

¹⁰ Aan Hasanah, *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-aspek dalam Dunia Pendidikan Islam*, 243.

Tasawuf, pada tahun 1997 Abuddin Nata melahirkan kembali karyanya yaitu Dirasah Islamiyah Metodologi Studi Islam, Akhlaq Tasawuf pada tahun 1996, pada tahun 1995 Filsafat Pendidikan Islam, pada tahun 2001 karyanya yaitu Pola Hubungan Guru Murid, pada tahun 2002 Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, kemudian pada tahun 2003 menciptakan tiga karya yaitu pertama Manajemen Pendidikan, Pemikiran Pendidikan Islam Abad Pertengahan (Terjemahan Islamic Educational Thought mindleages), dan Dimensi Pendidikan Spiritual dalam Tradisi Islam, Ensiklopedi Islam Indonesia pada tahun 1993, Entry Ensiklopedi Al-Qur'an pada tahun 1997, pada tahun 2001 membuat buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Pada tahun 2002 membuat karya kembali yaitu Membangun Pusat Keunggulan Studi Islam, pada tahun 2005 menciptakan karya dalam empat buku yaitu Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu umum, Pembaharuan Tokoh Pendidikan Islam Indonesia, Perspektif Islam tentang Pendidikan Kedokteran, Pendidikan dalam Perspektif Hadist, Kajian Tematik Al-Qur'an, dan masih banyak karya-karya lainnya terkhusus mengenai pembahasan Agama Islam.¹¹

Menurut Abuddin Nata menyatakan bahwa Al Qur'an dan al-Hadits merupakan sumber utama pendidikan Islam telah membagi dengan jelas nilai-nilai dasar pendidikan Islam sebagai berikut :

1. Dasar Tauhid, konsep pendidikan Islam dijiwai oleh ilahiyah dan sekaligus pendidikan dalam Islam sebagai bentuk ibadah. Dimana dengan ibadah suatu pendidikan lebih bermakna ialah menjadi penuh berkah, baik secara material maupun spiritual. Pada Al- Qur'an dan al Hadits perkara tauhid adalah perkara yang mendasar dalam pandangan tauhid manusia diwajibkan mengetahui dan mengenal Tuhannya dengan dasar keyakinan pada Tuhan. Ada dua cara untuk mengetahui Tuhannya yang pertama, Allah telah memberikan *feeling* ke Tuhanan pada manusia dimana anak kecil selalu bertanya tentang Tuhannya dan ingin tahu tentang Tuhannya. Yang kedua, adalah dengan ilmu pengetahuan artinya *feeling* diasah oleh ilmu pengetahuan sehingga mengenal Tuhannya dengan benar.
2. Pendidikan pada hakikatnya untuk meningkatkan nilai kemanusiaan ke derajat yang lebih tinggi jadi pendidikan dalam Islam adalah proses memaksimalkan potensi manusia ke derajat yang lebih tinggi disamping itu kemanusiaan berarti menjadikan manusia sederajat dengan manusia lainnya dan mempunyai kewajiban yang sama untuk beribadah kepada tuhannya yaitu Allah.
3. Pada mulanya manusia itu umat yang satu lalu berkembang biak dan terjadilah perbedaan suku bangsa, warna kulit, dan Bahasa dan sebagainya dengan perbedaan bangsa dan Bahasa bukan halangan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan umat manusia, pada dasarnya pendidikan harus mampu mengembalikan umat yang satu.

KESIMPULAN

Al Qur'an dan al-Hadits merupakan sumber utama pendidikan Islam. Konsep pendidikan Islam adalah Tauhid yang dijiwai oleh ilahiyah dan sekaligus pendidikan dalam Islam sebagai bentuk ibadah. Pendidikan pada hakikatnya untuk

¹¹ Moch. Abdullah, Moch. Faizin Muflich, Lailil Z, Muhammad Basyrul M. *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*, (Sleman: Aswaja Presindo, 2019), 238.

meningkatkan nilai kemanusiaan ke derajat yang lebih tinggi. Pada mulanya manusia itu umat yang satu lalu berkembang biak dan terjadilah perbedaan suku bangsa, warna kulit, dan bahasa dan sebagainya. Perbedaan bangsa dan bahasa bukan halangan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan umat manusia, pada dasarnya pendidikan harus mampu mengembalikan umat yang satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-aspek dalam Dunia Pendidikan Islam*, 242
- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Angkasa, 2003
- Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Bagas Bayu Aji, “*Konsep Pendidikan Islma Menurut Perspektif Abuddin Nata*”, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Lampung: Digilib Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020
- Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019
- Mardani, *Pendidikan Islam untuk Perguruan Tinggi*, Depok: Kencana, 2017
- M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendidikan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Moch. Abdullah, Moch. Faizin Muflich, Lailil Z, Muhammad Basyrul M. *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*, Sleman: Aswaja Presindo, 2019
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 2001
- Zakiah Daradjat Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008